

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala SMK Negeri 26 Jakarta menjalankan peran kepemimpinannya sebagai pemimpin di sekolah. Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh di lapangan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam menggerakkan warga sekolah dibantu oleh beberapa pihak, yaitu wakil-wakil kepala sekolah, kepala prodi jurusan, kepala bagian administrasi sekolah, dan beberapa pihak luar yang menjadi mitra sekolah, seperti dinas pendidikan atau perusahaan industri. Dalam menggerakkan warga sekolah, kepala sekolah menggunakan beberapa strategi, yaitu dengan cara memberikan keteladanan, pendekatan personal yang bersahabat, dan melakukan rapat-rapat rutin. Kepala sekolah menggunakan bahasa yang bersahabat, ringan, hangat, dan jelas dalam berkomunikasi ataupun berkoordinasi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kepala sekolah dalam menggerakkan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam lingkungan sekolah, yaitu visi, misi, tujuan, tata tertib, program sekolah, SDM sekolah,

dana, sarana prasarana dan siswa-siswa di sekolah. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan luar sekolah, yaitu masyarakat sekitar sekolah, dinas pendidikan, dan mitra kerja sekolah.

2. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi warga sekolah dengan cara memberikan semangat, pujian, dan memberikan perhatian yang lebih kepada warga sekolah. Respon yang diterima oleh warga sekolah atas motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah telah membantu memenuhi kebutuhan warga sekolah, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kepemilikan sosial, kebutuhan penghargaan diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Hal tersebut membuat warga sekolah semangat dalam menjalankan tugasnya.
3. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam memberikan teladan kepada warga sekolah dengan cara datang ke sekolah lebih pagi, membudayakan salaman setiap pagi, memberi contoh sebelum menyuruh atau memberikan intruksi, komitmen terhadap jam mengajar, berpakaian rapih, dan pulang lebih lama. Dalam memberikan keteladanan kepada warga sekolah, kepala sekolah membantu menumbuhkan disiplin diri dan meningkatkan standar perilaku warga sekolah dengan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, kerapihan, kebersihan, kerjasama, kekeluargaan dan semangat berprestasi.

4. Efek kepemimpinan kepala sekolah terhadap guru, staf dan siswa ditunjukkan dengan terbangunnya suasana iklim yang disiplin, rapih, prestatif dan produktif.

B. Implikasi

Konsep MBS yang dilaksanakan oleh sekolah sejak kebijakan ini disahkan melalui Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, membuat sekolah semakin mandiri dalam mengelola sekolah. Salah satu faktor kunci suksesnya keberlangsungan implementasi MBS adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah SMK Negeri 26 Jakarta melakukan beberapa strategi kepemimpinan dalam menggerakkan dan mempengaruhi warga sekolah untuk mencapai tujuan sekolah. Dalam menggerakkan warga sekolah, kepala sekolah menggunakan strategi yang bersahabat, seperti keteladanan, pendekatan personal yang bersahabat dan melalui rapat-rapat rutin. Respon warga sekolah menerima hal tersebut cukup baik, sehingga membuat mereka semangat dalam menjalankan tugasnya. Terdapat pula beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya kepala sekolah dalam menggerakkan warga sekolah. Faktor yang paling mempengaruhi adalah faktor SDM, dana dan partisipasi mitra kerja sekolah.

Peran kepala sekolah dalam memberi motivasi juga telah membuat warga sekolah terpenuhi kebutuhannya. Kebutuhan yang

peneliti ambil dari teori Hirarki Kebutuhan Maslow, yaitu kebutuhan fisiologis,kebutuhan rasa aman,kebutuhan kepemilikan sosial,kebutuhan penghargaan diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Hal tersebut sangat dibutuhkan oleh warga sekolah, sehingga membuat warga sekolah bersemangat dalam menjalankan tugasnya.

Keteladanan yang diberikan oleh kepala sekolah membantu menumbuhkan disiplin diri dan meningkatkan standar perilaku warga sekolah dengan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, kerapian, kebersihan, kerjasama, kekeluargaan dan semangat berprestasi.Efek kepemimpinan kepala sekolah telah memberikan dampak terhadap guru, staf dan siswa, yang dibuktikan dengan terbangunnya suasana iklim kekeluargaan yang disiplin, rapih, prestatif dan produktif di sekolah ini.

C. Saran

Adapun saran yang dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi SMK Negeri 26 Jakarta
 - a. Bagi kepala sekolah, srategi kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan membangun suasana kekeluargaan yang disiplin, rapih, prestatif dan produktif harus mampu dipertahankan dan kalau perlu dikembangkan lagi agar warga sekolah senantiasa bersemangat dan produktif serta prestatif dalam implementasi MBS di sekolah ini.

- b. Bagi para wakil kepala sekolah, ketanggapan, produktivitas dan kinerjanya dalam membantu peran kepemimpinan kepala sekolah sesuai dengan bidangnya masing-masing harus mampu dijaga dan dikembangkan lagi agar membantu memudahkan kepala sekolah dalam implementasi MBS di sekolah ini.
 - c. Bagi guru-guru, diharapkan mampu menjaga serta meningkatkan produktifitas dan kreativitasnya dalam mengajar dan mendidik siswa agar prestasi siswa yang terkenal sampai tingkat nasional bisa terjaga atau bahkan meningkat sehingga membuat sekolah semakin berprestasi dalam implementasi MBS di sekolah ini.
 - d. Bagi para pegawai atau staf di sekolah ini harus mampu menjaga serta meningkatkan produktifitasnya dalam menjalankan tugasnya untuk membuat sekolah ini produktif dalam implementasi MBS di sekolah ini.
2. Bagi Peneliti lain

Bagi para peneliti lainnya yang akan meneliti dengan fokus yang sama diharapkan lebih kreatif dalam mengembangkan dan memperkaya kajian penelitian mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam mengimplementasikan MBS